

H F C K O T A

NEWS



Edisi 30 // 27 Juli 2025



SUARA PENGGEMBALAAN



Bulan ini dengan sub tema: "END TIMES", saya membahas beberapa kali dalam "Suara Gembala" tanda-tanda kedatangan Kristus. Bagaimana kita dapat mempersiapkan diri menghadapi masa-masa akhir ini?

Pertama, MEMPERHATIKAN BAGAIMANA MENJALANKAN HIDUP

(Ef. 5:15): "Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif". Ayat di atas dimulai dengan "Karena itu". Untuk dapat memahami penyebabnya, maka perlu melihat ayat-ayat sebelumnya. Dalam Ef. 5:8 dikatakan bahwa "dahulu kita semua adalah kegelapan, tetapi sekarang kita adalah terang di dalam Tuhan... Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang". Sebagai anak-anak terang, maka kita diperintahkan untuk memperhatikan bagaimana kita hidup, jangan seperti orang bebal. Apa saja yang harus diperhatikan?

1. Perhatikan perbuatan (Ef. 5:3): "Tetapi percabulan dan rupa-rupa kecemaran atau keserakahan disebut saja pun jangan di antara kamu, sebagaimana sepatutnya bagi orang-orang kudus". Pada masa hari-hari akhir ini, kita melihat bagaimana Iblis ingin menghancurkan kehidupan yang kudus. Pornografi sangat merebak dan menjatuhkan banyak orang.

Demikian juga, kehidupan yang serakah dan cinta uang membuat iman kita menyimpang dan disiksa dengan berbagai duka (1 Tim. 6:10);

2. Perhatikan perkataan (Ef. 5:4): "Demikian juga perkataan yang kotor, yang kosong atau yang sembrono – karena hal-hal ini tidak pantas – tetapi sebaliknya ucapkanlah syukur". Mari kita berhati-hati dengan perkataan. Hidup dan mati dikuasai oleh lidah (Ams. 18:21);
3. Perhatikan peringatan Allah (Ef. 5:5): "Karena ingatlah ini baik-baik: tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah, artinya penyembah berhala, yang mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus dan Allah";
4. Perhatikan pergaulan Anda (Ef. 5:6-7): "Janganlah kamu disesatkan orang dengan kata-kata yang hampa, karena hal-hal yang demikian mendatangkan murka Allah atas orang-orang durhaka. Sebab itu janganlah kamu berkawan dengan mereka". Firman Tuhan mengingatkan kita agar jangan berkawan dengan orang-orang yang penuh dengan 'toxic' (racun);

Kedua, MENEBUS WAKTU YANG ADA

(Ef. 5:16): "... pergunakanlah waktu yang ada, karena

hari-hari ini adalah jahat*. Dalam bahasa Inggris, kata "pergunakan" memakai istilah "redeem" yang artinya adalah menebus. Waktu sudah banyak kita gadaikan di masa lalu untuk hawa nafsu, kedagingan dan keserakahan. Kita harus menebus waktu yang ada sekarang karena hari-hari di depan kita saat ini sangat jahat.

Dalam mitos orang Yunani, dewa kesempatan disebut "Kairos", yang digambarkan memiliki sayap di punggung dan kakinya dan bisa berlari cepat. Kepala bagian belakangnya botak, hanya kepala bagian depannya yang sedikit berambut. Kairos ini muncul tanpa bisa diduga. Dengan demikian, kita harus selalu siap. Jika kesempatan datang, maka kita harus segera menangkap dari depan. Jika terlambat, kesempatan bisa lari cepat dan hilang. Kesempatan yang sama mungkin tidak akan datang dua kali.

Seperti Abigail yang memiliki suami, Nabal, yang jahat dan kasar. Seisi rumahnya laki-laki terancam terbunuh karena kejahatan Nabal. Abigail tidak menunda menolong keluarganya. Ia segera mengambil dua ratus roti, dua buyung anggur, dan makanan lainnya menghadap Daud dan meminta maaf kepadanya (1 Sam. 25:18). Abigail dapat menyelamatkan seisi keluarganya. Tuhan mengingatkan agar kita jangan mengeraskan hati (Ibrani 3:7-8): "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman pada waktu percobaan di padang gurun".

Ketiga, MENGUSAHAKAN UNTUK MENGERTI KEHENDAK TUHAN

(Ef. 5:17): "Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan". Manusia adalah ciptaan Tuhan, sudah seharusnya hidup sesuai dengan kerinduan dan kehendak-Nya. Banyak orang hidup tidak bahagia dan damai sejahtera sebab mereka tidak hidup seperti yang Tuhan inginkan. Sama seperti kulkas, dirancang oleh pembuatnya untuk menyimpan makanan agar dapat awet, bukan sebagai lemari untuk menyimpan baju atau sepatu.

Ada 2 kehendak Tuhan yang perlu kita ketahui dan jalankan dalam kehidupan ini:

1. Kehendak Tuhan secara umum berlaku untuk semua orang agar kita dapat hidup memuliakan Tuhan dan berguna serta menjadi berkat bagi sesama;
2. Kehendak Tuhan secara pribadi. Untuk memuliakan Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama, maka kita

perlu mengetahui apa kehendak-Nya secara pribadi dalam hidup kita masing-masing. Kita dapat mengetahui melalui doa, pembacaan dan perenungan Firman Tuhan atau melalui petunjuk hamba Tuhan yang diurapi Roh Kudus. Setiap orang diberi karunia yang berbeda-beda: "Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendak-Nya" (1 Kor. 12:11). Tujuannya adalah untuk kepentingan bersama (1 Kor. 12:7).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita persiapkan diri kita untuk menjalankan hidup pada masa-masa akhir. Fokuslah kepada Kristus, bukan kepada persoalan atau godaan hawa nafsu dunia ini, Amin. Maranatha, Tuhan Yesus datanglah.

In His protection,

Ps. Agnes Maria



MENIKAHI LUKA

Refleksi Kristiani Film "Sore: Istri dari Masa Depan"



Karena kesibukan, saya jarang sekali nonton film. Tetapi saya sempatkan waktu untuk nonton di bioskop. Pikir saya, mau melepas penat sekaligus memuaskan rasa penasaran tentang sebuah film. Ya, film itu berjudul "Sore: Istri dari Masa Depan". Hehehe agak telat sih. Sejak launching 10 juli, baru sempat nonton Jumat kemarin. But setelah nonton, WOW, mungkin ini salah satu film Indonesia terbaik yang pernah saya tonton. Film besutan sutradara Kristen Yandy Laurens ini tak hanya mengaduk perasaan saya, tapi juga pemikiran dan spiritualitas saya. Kisah cinta yang diperankan Dion Wiyoko dan Sheila Dara ini tidak klise, tetapi tentang....ah nonton sendiri ya wkwkwkw. Tanpa membocorkan alur cerita, berikut tiga pemaknaan mendalam yang saya dapatkan. Yang belum nonton, save saja artikel ini lalu baca setelah nonton hehehe....

1. Menikahi Masa Lalu, Menikahi Luka.

"Menikah bukan hanya menikahi seseorang, tapi juga masa lalunya, lukanya."

Banyak orang menikah dengan harapan membentuk masa depan bersama. Namun banyak juga yang sering lupa bahwa pernikahan juga berarti menerima masa lalu satu sama lain. Setiap orang membawa luka, trauma, kegagalan, dan keputusan-keputusan yang tidak selalu ideal. Dalam kasih Kristus, kita dipanggil untuk menerima, mengampuni, dan menjadi alat pemulihan. Efesus 4:32 menulis "Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu." Menerima masa lalu bukan berarti membenarkan kesalahan, melainkan membangun kasih yang menyembuhkan. Banyak relasi gagal karena pasangan tidak mampu menerima luka satu sama lain. Padahal kita tahu bahwa di dalam Kristus, kita semua adalah ciptaan baru (2 Korintus 5:17). Pernikahan menjadi ruang pengudusan dan pemulihan. Tempat kita belajar mencintai bukan karena sempurna, tetapi karena telah diampuni.

2. Perubahan Berawal dari Diri Sendiri

"Tentu saja manusia bisa berubah, tetapi perubahan itu harus dari dalam."

Dalam film, ada percakapan kuat tentang perubahan yang sejati ini. Seringkali dalam relasi, kita berharap pasangan kita berubah demi kita. Namun perubahan sejati lahir dari dalam dan dorongan dari dalam untuk menjadi lebih baik, bukan karena tekanan dari luar. Roma 12:2 mencatat "...berubahlah oleh pembaharuan budimu..."

pula dengan Efesus 4:23 "...supaya kamu diperbarui dalam roh dan pikiranmu..." Perubahan sejati terjadi ketika kita mengizinkan Roh Kudus memperbarui cara berpikir dan hidup kita. Pasangan memang dapat menjadi cermin dan motivasi, tetapi hanya Tuhan yang sanggup mengubah hati. Dalam pernikahan Kristen, tugas kita bukan mengubah pasangan, tetapi bergandengan tangan, bersama-sama mengizinkan Roh Kudus merubah kita menjadi pribadi yang semakin menyerupai Kristus.

3. Jangan Takut Memulai dari Awal

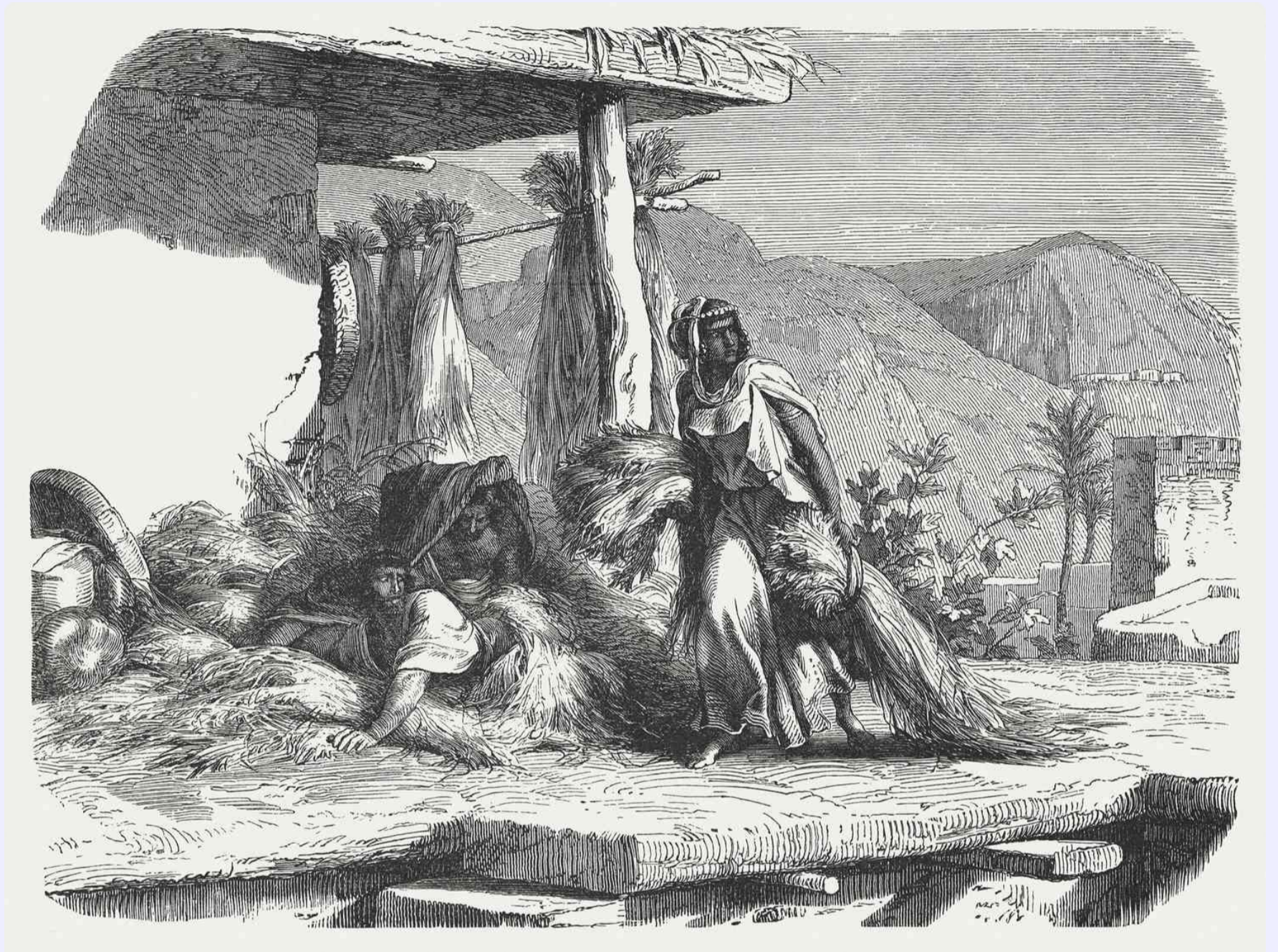
"Terkadang yang kita butuhkan bukan jawaban, tapi keberanian untuk memulai lagi."

Kalimat yang berkesan berikutnya dari film ini adalah "kita mulai dari awal ya". Dalam relasi yang mengalami luka, gagal paham, bahkan kebosanan, seringkali godaan untuk menyerah begitu besar. Namun pemulihan kadang dimulai dari keberanian untuk mengakui kegagalan dan merendahkan hati untuk mulai dari awal. Bukan dengan semangat yang sama, tetapi dengan kasih yang diperbarui. Ratapan 3:22-23 mencatat "Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi..." Tuhan adalah Allah yang suka memberi awal yang baru. Dalam relasi keluarga, seringkali dibutuhkan bukan solusi instan, tetapi keberanian untuk kembali duduk bersama, berdoa bersama, dan berkata, "Mari kita bangun ulang cinta ini."

Penutup

"Sore: Istri dari Masa Depan" mengajak kita merenungkan kembali bahwa cinta sejati bukanlah soal romantika yang indah atau indahnyanya peraduan kata Dewa 19. Melainkan kesediaan untuk menerima, berubah, dan berani membangun kembali. Dalam terang Injil, pernikahan bukan sekadar tentang dua hati yang menyatu, tetapi dua jiwa yang belajar berjalan bersama menuju Kristus, dengan segala luka, harapan, dan proses pemulihan. Saya jadi ingat perkataan C.S Lewis "Jatuh cinta adalah hal yang baik tetapi bukan yang terbaik". Saya juga ingat perkataan seorang yang tak begitu terkenal "Sebab yang terutama bukanlah bagaimana kisah cinta dimulai, tetapi bagaimana kasih itu terus dihidupi hingga akhir." (namanya orang itu Yehudha wkwkwkwk). Yuk dalam relasi kita, kita biarkan kasih itu merangkul dan merengkuh setiap luka dalam penerimaan, mendorong perubahan dari dalam dan memberi keberanian untuk kita mulai dari awal. (Yehudha Andrew S.).

The Leadership of Rahab



When we think of effective leadership in the Bible, names like Moses, David, or Nehemiah often come to mind. Yet nestled in the story of Israel's conquest of Jericho is an unexpected leader—Rahab, a woman with a tainted past but a bold future.

Though a prostitute by profession, Rahab became a pivotal figure in Israel's history. She saved two spies, aligned herself with the God of Israel, and entered into the lineage of Jesus (Matthew 1:5). Her story teaches us that effective leadership is not about where we start, but where we choose to go with God.

Rahab's leadership, recorded in Joshua 2 and Hebrews 11:31, reveals extraordinary principles that can transform ordinary believers into effective leaders for God's purpose. Let us explore four distinguished leadership traits from her life.

Firstly, Courage to Stand When It Matters

Joshua 2:3-4 – "But the woman had taken the two men and hidden them. She said, 'Yes, the men came to me, but I did not know where they had come from.'"

Rahab demonstrated tremendous courage by hiding the Israelite spies, defying the king of Jericho's direct orders. In a moment when her life was at stake, she chose conviction over comfort. Courageous leadership often means standing alone, making decisions that may not be popular, but are rooted in truth and righteousness.

Effective leaders don't wait for ideal conditions to act—they move with conviction even in danger. In today's world, where cancel culture and peer pressure dominate, Christian leaders are called to be courageous like Rahab. A 2022 Barna study revealed that 73% of young Christian leaders feel pressure to compromise biblical values. Rahab

teaches us that true influence starts when we choose to stand for what is right, regardless of the cost.

Secondly, Discernment and Strategic Thinking

Joshua 2:8–11 – “I know that the Lord has given you this land... When we heard of it, our hearts melted in fear... for the Lord your God is God in heaven above and on the earth below.”

Rahab had spiritual discernment to recognize what many in Jericho failed to see—that God was with Israel. She read the signs of the time and made a bold strategic decision to align herself with the people of God. This reveals not just faith, but intelligent leadership—she analyzed the situation, assessed the risk, and acted accordingly.

Today’s leaders must be both spiritually alert and intellectually wise. We are living in a world of rapid change, where strategic decisions must be made with discernment. Whether in ministry, business, or family, we must ask: Where is God moving, and how do we align ourselves with His plan? Rahab reminds us that effective leaders don’t react emotionally but act wisely with God’s perspective in mind.

Thirdly, Faith that Leads to Action

Hebrews 11:31 – “By faith the prostitute Rahab, because she welcomed the spies, was not killed with those who were disobedient.”

Rahab wasn’t saved just because she believed in Israel’s God. She acted on that belief. Her faith moved her to welcome strangers, hide them, and negotiate the safety of her household. Leadership rooted in faith is never passive; it’s proactive. James 2:25 also affirms this, saying Rahab was “considered righteous for what she did.”

Christian leadership demands active faith. It’s not enough to believe—we must move. Leaders today must translate belief into behavior. Do we trust God enough to obey Him, even when we don’t see the outcome? Rahab’s life proves that faith-filled action opens doors for influence, protection, and generational blessings.

Lastly, Vision for the Future and Generational Impact

Joshua 2:12–13 – “Now then, please swear to me by the Lord that you will show kindness to my family... spare the lives of my father and mother, my brothers and sisters, and all who belong to them.”

Rahab wasn’t just thinking about herself—she was thinking about her family’s future. A true leader lifts others along the way. Her request for protection extended to her entire household. And ultimately, Rahab’s legacy was far greater

than saving her family—she became the great-great-grandmother of King David and part of Jesus’ genealogy (Matthew 1:5).

Great leaders live for a cause greater than themselves. They think generationally. In a world driven by personal success, Rahab’s vision is a call for leaders to be legacy builders. What we do today should shape the spiritual climate of tomorrow. Let us ask ourselves: Will my leadership outlive me? Rahab shows us that God can use anyone, regardless of their past, to build a future that blesses many.

Conclusion

Rahab’s life is a testament to the redemptive power of God and the possibilities of transformed leadership. She was not born into greatness—she chose it. Her bold decisions, rooted in faith, discernment, and a desire to save others, made her one of the most remarkable leaders in Scripture.

Let her story be a reminder: Our past does not disqualify us. Our faith-filled decisions define us. God is looking for leaders who, like Rahab, will stand with courage, move with wisdom, act with faith, and lead with legacy in mind.

In God’s hands, even the most unlikely person can become a pillar of purpose. May we rise up like Rahab—fearless, faithful, and focused—to lead for the glory of His Kingdom.

God Bless You,

His Little Angel



THE END TIMES

SUBTHEME OF JULY
2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001

PELAYANAN WISU

PANTI WERDHA BHAKTI LUHUR

RABU, 30 JULI 2025
PUKUL 10 PAGI

Sumbangan yang diperlukan :

1. Tunai
dapat ditransfer ke : **BCA 0883141439** a/n Stephanie Nathania
2. Pampers
3. Selimut
4. Minyak gosok



Dress Code :
Baju merah / pink, bawahan hitam

Contact Person :
Nanda (0813 3337 9388)
Stephanie (0812 3452 1409)



30k Biaya Pendaftaran
Disertai makan siang

Panti Asuhan & Panti Werdha Bhakti Luhur
Jl. Kapuas Blok FI / No. 22
Raya Wisma Tropodo, Tropodo - Sidoarjo

HOLY FASTING

DOA PUASA

2 AGUSTUS 2025

PUKUL 10 PAGI

FIRMAN TUHAN :
PS DONNY S PRAJITNO

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JLN. EMBONG SAWO NOMOR 2

INFO : WA CENTER 08126 8888 001

AUGUST 2nd, 2025

YOUTH PRO-X

Ps Danny

HFC KOTA EMBONG SAWO 2

INFO : +62813 3337 9388 KAK NANDA

STARTS AT 5 PM



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME AGUSTUS "THE PRICE OF FREEDOM"



SUN
DAY

3
AGUSTUS
2025



SER
VICE

Ps. Yehudha Andrew M.Th. Ps. Dr. James Maria

PUKUL 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB

HFC KOTA - TAMAN AIS NASUTION NO 35

DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA & PERJAMUAN KUDUS

LIVE YOUTUBE: HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
INFO WA CENTER 08126 8888 001

@HAPPYFAMILYCENTER



TUNDA
REMAJA



PS. YEHUDHA ANDREW, M.TH.

MINGGU, 3 AGUSTUS 2025

PUKUL 09.00 WIB | DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS
HFC KOTA | EMBONG SAWO 2 | CP : KAK NANDA 0813 3337 9388



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME AGUSTUS "THE PRICE OF FREEDOM"

**IBADAH
DIAKONIA**

DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA
DAN PERJAMUAN KUDUS

3
AGUSTUS
2025
JAM 2 SIANG

**PASTOR
YEHUDHA ANDREW, M.TH.**

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35

LIVE YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
INFO & PENDAFTARAN : IDU SISKA (0812 3226 1903)





HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001



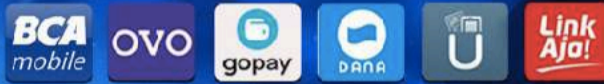


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999

